

TINJAUAN PELAKSANAAN PROSEDUR INFORMED CONSENT PASIE BEDAH ORTOPEDI DI RS BHAYANGKARA SEMARANG PADA TAHUN 2013

DIAH PRATITA

*Program Studi Rekam Medis&Info. Kesehatan - D3, Fakultas
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : diahtita

ABSTRAK

TINJAUAN PELAKSANAAN PROSEDUR INFORMED CONSENT PASIE BEDAH ORTOPEDI DI RS BHAYANGKARA SEMARANG PADA TAHUN 2013

Informed consent merupakan bukti persetujuan yang diberikan oleh pasien/keluarga pasien atas dasar informasi dan penjelasan dari tenaga kesehatan (dokter) kepada pasien mengenai penyakit pasien dan tindakan yang akan dilakukan kepada pasien tersebut dalam rangka penyembuhan. Dalam informed consent yang wajib memberikan informasi adalah dokter yang hendak melakukan tindakan medis karena dokter tersebut yang mengetahui kondisi pasien serta hal-hal yang berkaitan dengan tindakan medis yang akan dilakukan. Namun kewajiban tersebut dapat didelegasikan kepada dokter asisten/perawat tetapi bila terjadi kesalahan dalam memberikan informasi oleh orang yang diberi delegasi maka tanggung jawab tetap pada dokter yang melakukan tindakan medis.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan cross sectional. Instrument penelitian yaitu dengan checklist untuk mendapat data tentang isi info yang diberikan sebelum tindakan, mengetahui persetujuan, penolakan, dan mengetahui protab dan kebijakan rumah sakit. Dan kuisisioner untuk Kuisisioner untuk mendapat data tentang pemahaman pasien tentang informasi yang diberikan pada pasien.

Dari hasil penelitian yang di lakukan di RS Bhayangkara Semarang diketahui bahwa dari para responden yang ada semuanya diberikan informasi yang lengkap sebelum melakukan tindakan medis. Responden juga memahami penjelasan informed consent yang diberikan dokter, dan dalam menjelaskan isi dari informed consent ada 3 responden yang kurang memahami penjelasan dari dokter yang bersangkutan. Dan semua responden selalu memberikan tanda tangan persetujuan sebelum melakukan tindakan medis.

Dari hasil penelitian tersebut dapat di simpulkan bahwa prosedur dan kebijakan informed consent yang ada di RS Bhayangkara Semarang sudah memenuhi unsur pokok sesuai dengan Permenkes No.585/1989 tentang persetujuan tindakan medis. Dari kesimpulan tersebut di sarankan agar Untuk tingkat pemahaman pasien yang berbeda sebaiknya dokter menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh pasien dan terperinci dalam menyampaikan informasi, baik jika diminta oleh pihak pasien maupun jika tidak diminta.

Kata Kunci : Kata kunci : Informed consent, responden, dokter

REVIEW OF SURGERY PATIENT INFORMED CONSENT PROCEDURE IN RS POLICE HOSPITALS ORTOPEDI SEMARANG IN 2013

DIAH PRATITA

*Program Studi Rekam Medis&Info. Kesehatan - D3, Fakultas
Kesehatan, Universitas Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : diahtita

ABSTRACT

REVIEW OF SURGERY PATIENT INFORMED CONSENT PROCEDURE IN RS POLICE HOSPITALS ORTOPEDI SEMARANG IN 2013

Informed consent is a testament to the approval given by the patient / family on the basis of information and explanations of health personnel (doctors) to the patient regarding the patient`s disease and the measures to be taken to the patient in order to cure . In which informed consent is required to provide information clinicians who want to conduct medical treatment because the doctor who knows the patient`s condition as well as matters related to medical procedures to be performed . However, these obligations can be delegated to a physician assistant / nurse but if there is an error in the information given by the person who delegates the responsibility fixed on doctors who perform medical procedures.

This research is a descriptive study with cross sectional approach . Research instrument is the checklist to obtain data about the contents of the info that was given before the procedure , determine the approval , rejection , and knowing protab and hospital policy . And questionnaires for the questionnaire to obtain data about the patient`s understanding of information given to patients .

From the results of the research will be undertaken in hospitals Bhayangkara Semarang of the respondents note that there are all given full information before making any medical action . Respondents also understand the explanation given by the doctor informed consent , and in explaining the content of informed consent there are 3 respondents who do not understand the explanation of the doctor concerned . And all respondents always provide a signature approval before medical action .

From these results it can be concluded that informed consent procedures and policies that exist in RS Bhayangkara Semarang already meet constituents in accordance with the approval of Minister Regulation No.585/1989 concerning medical treatment . Of these conclusions in order to suggest that a different level of understanding patients physicians should use language that is easily understood by the patient and detailed in conveying information if requested by eitherparty or if the patient is not required .

Keyword : **Keywords** :Informed consent the respondent the doctor